

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Parsial, Ukuran pemerintahan berpengaruh positif signifikan terhadap audit *delay*. Artinya semakin besar ukuran pemerintahan akan menyebabkan audit *delay* semakin lama. Pemerintah daerah dengan ukuran yang besar memiliki transaksi keuangan lebih banyak sehingga diperlukan waktu dalam penyusunan laporan keuangan yang akan menyebabkan audit *delay* semakin lama.
2. Secara Parsial, Tingkat kemandirian daerah berpengaruh negatif signifikan terhadap audit *delay*. Artinya semakin rendah tingkat kemandirian, maka audit *delay* akan semakin meningkat. Tingkat kemandirian rendah cenderung memiliki tingkat ketergantungan tinggi terhadap bantuan pusat, sehingga pemerintah tersebut akan semakin tunduk untuk mematuhi peraturan pemerintah pusat termasuk peraturan terkait ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Secara Parsial, Temuan Audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit *delay*. Jumlah kasus dalam temuan audit tidak dapat mempresentasikan angka sebenarnya karena belum tentu nilainya material. sehingga prosedur tambahan yang perlu dilakukan oleh auditor tidak terlalu kompleks sehingga audit *delay* dapat terminimalisir.
4. Secara Parsial, Opini audit tidak mempunyai pengaruh terhadap audit *delay*. Dalam mengaudit laporan keuangan, auditor mempunyai batas waktu yang telah diatur di dalam Undang-undang. Sehingga apapun opini yang diberikan auditor tidak akan mempengaruhi lamanya waktu yang diperlukan auditor dalam menyelesaikan audit.

5. Secara Simultan, ukuran pemerintahan, tingkat kemandirian daerah, temuan audit, dan opini audit secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap audit *delay* laporan keuangan pemerintah daerah provinsi sumatera selatan. Dengan tingkat adjusted R^2 sebesar 26%, sedangkan sisanya sebesar 74% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati atau diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ukuran pemerintah yang cukup besar dengan jumlah aset yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, diharapkan mampu membuat Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan memiliki kontrol internal yang lebih baik dan sumber daya manusia yang lebih terampil dalam melakukan pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan secara tepat waktu.
2. Tingkat kemandirian yang tergolong rendah diharapkan dapat menjadi sumber patokan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan untuk lebih menggali sumber Pendapatan Asli Daerahnya pada tahun selanjutnya.
3. Diharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dapat menyusun laporan keuangannya dengan baik, sehingga jumlah temuan audit dapat diminimalisir.
4. Opini WTP yang diberikan auditor kepada seluruh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017, diharapkan mampu membuat pemerintah daerah semakin baik dalam melakukan pelaporan keuangan baik dari segi waktu pelaporan maupun materi pelaporannya guna mencegah audit *delay*.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat menggunakan variabel independen lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap audit *delay* laporan keuangan pemerintah daerah serta menambah jangka waktu dan

objek penelitian guna untuk meningkatkan keakuratan kualitas hasil penelitian.